

BEBERAPA FAKTOR PEKERJAAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
*CARPAL TUNNEL SYNDROME* PADA KASUS BURUH PENCETAK BATIK (STUDI  
KASUS PADA INDUSTRI BATIK DESA KALIBARU KECAMATAN CIREBON BARAT  
KABUPATEN CIREBON)

DIAN ARIYANI -- E2A096012  
(2001 - Skripsi)

Faktor pekerjaan diduga sebagai salahsatu penyebab terjadinya Carpal Tunnel Syndrome belum banyak diperhatikan di Indonesia. Dari hasil survei pendahuluan diketahui bahwa pencetak batik melakukan gerakan-gerakan tangan saat bekerja yang merupakan faktro risiko terjadinya CTS.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa faktor pekerjaan yang berhubungan dengan kejadian CTS pada buruh pencetak batik di industri batik Desa Kalibaru Kecamatan Cirebon Barat Kabupaten Cirebon. Jenis penelitian adalah Explanatory research dan dengan pendekatan cross sectional dimana variabel- variabel penelitian diukur dalam waktu yang bersamaan dengan populasi 40 orang dan menggunakan populasi total sebagai sampel. Responden dalam penelitian ini seluruhnya bekerja sebagai buruh pencetak batik.

Dari hasil penelitian diketahui faktor-faktor pekerjaan yang merupakan faktor risiko terjadinya CTS pada buruh pencetak batik yaitu gerakan tangan berulang, gerakan tangan dengan kekuatan, adanya tekanan pada tangan atau pergelangan, poisi tangan statis, posisi tangan dan tubuh bagian atas tidak ergonomis, posisi deviasi ulnar, radial deviasi, fleksi dan ekstensi.

Beberapa faktor tersebut posisi deviasi ulnar secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan kejadian CTS ( $p=0,014$ ). Disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan pada lokasi penelitian dengan angka insidensi yang tinggi dan faktor risiko yang lebih bervariasi.

**Kata Kunci:** FAKTOR PEKERJAAN, CTS